

INTISARI

Apendisitis merupakan peradangan apendiks vermiformis yang biasanya ditandai dengan nyeri tekan di perut bagian kanan bawah. Komplikasi yang sering terjadi pada pasien apendisitis adalah perforasi yang biasanya ditemukan apabila terdapat infeksi luka, infeksi saluran kemih, maupun obstruksi. Penyebab obstruksi yang paling sering adalah fekalit.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan yang bermakna antara fekalit dengan terjadinya perforasi pada pasien apendisitis. Untuk mengetahui hubungan antara adanya fekalit dengan kejadian perforasi pada penderita apendisitis, penelitian ini menggunakan desain observasional analitik, kohort prospektif. Subjek penelitian ini adalah 46 pasien apendisitis yang menjalani operasi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dari bulan September 2012 sampai dengan bulan Januari 2013. Instrumen penelitian menggunakan rekam medik dan anamnesis langsung pada subjek penelitian.

Berdasar data hasil penelitian dengan menggunakan uji Chi Square, dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara adanya temuan fekalit dengan kejadian perforasi pada pasien apendisitis dimana nilai $p = 0,343$. Hal tersebut dapat disebabkan karena pasien apendisitis dengan fekalit telah menjalani apendektomi kurang dari 48 jam sejak pertama kali gejala muncul sehingga mengurangi resiko perforasi.

Kata kunci : Apendisitis, Perforasi, Fekalit

ABSTRACT

Appendicitis is an inflammation of vermiform appendix that usually marked by tenderness in right lower abdomen. One of the most frequent complications of appendicitis is perforation that usually caused by wound infection, urinary tract infection, and also obstruction. The obstruction of the appendix usually caused by fecalith.

The purpose of this study is to find out is there any significant association between fecalith and perforation in patients with appendicitis. To determine the relationship between fecalith with perforation incidence in appendicitis patients, this study used observational analytic study design, prospective cohort. The subjects were 46 patients who underwent surgery for appendicitis at RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta since September 2012 until January 2013. The instruments of the research are medical records and direct anamnesis to the subject.

Based on research data that analyzed using Chi Square, conclude that there is no significant relationship between the fecalith with perforation in patients with appendicitis with p value = 0,343. This may caused by appendectomy done less than 48 hours of the onset of the symptoms, so it decreases the risk factor of perforation.

Keywords : Appendicitis, Perforation, Fecalith